

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka untuk meningkatkan pembangunan nasional, pemerintah harus berupaya untuk bisa mendorong suatu perusahaan sector swasta, agar dapat menjadikan perekonomian nasional berkembang dengan baik. Hal ini dapat kita setuju dari peraturan yang sudah ditetapkan dan fasilitas dan juga peran terhadap perusahaan. Semua ini bertujuan untuk meningkatkan sector swasta agar dapat berkembang pesat atau luas dalam konteks perusahaan pertumbuhan ekonomi nasional sehingga bisa diperluas jangkauan dan dapat ditingkatkan pembangunannya untuk dikemudian hari.

Pertumbuhan sector swasta yang pesat bisa membawa pengaruh besar terhadap suatu perekonomian nasional yaitu disaat persaingan diantara perusahaan yang ketat dan kompleks. Karena memerlukan manajerial yang bisa mengangkat perusahaan agar bisa meningkatkan pertumbuhan perekonomian nasional dan kesempatan untuk bekerja jadi luas.

Menurut Widodo dan Windi (2011), setiap manajer dalam suatu Perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk mendorong orang lain mencapai tujuan tertentu Perusahaan, seurupa dengan yang telah dikatakan.

Umumnya, bisnis berusaha untuk secara konsisten mencapai tujuan dan sasaran mereka dalam kondisi pasar yang semakin menantang. Penguasaan pasar dengan saham terbesar, tingkat keuntungan terhadap modal investasi perusahaan dan total keuntungan perusahaan diukur pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.

Hanya ketika sebuah perusahaan mempunyai tujuan dan arah yang kuat maka perusahaan tersebut dapat mencapai tujuannya.

Dalam upaya untuk mencapai tujuan manajemen dari sebuah perusahaan menurut Heckert dan Wilson adalah untuk menentukan apakah kebutuhan dan keinginan para pelanggan akan barang dan juga jasa-jasanya, mengorganisasikan dan mengumpulkan sarana produksi dan pendistribusian untuk memenuhi keinginan perusahaan.

Yang lebih penting lagi, saat ini terjadi pergeseran tujuan perdagangan internasional dari negara-negara Asia ke negara-negara Asia. Hal ini mungkin menjadi peluang yang sangat menguntungkan bagi pertumbuhan pariwisata Indonesia. Namun infrastruktur yang belum memadai membuat industri pariwisata di Indonesia agak goyah dibandingkan negara Asia lainnya seperti Singapura, Hong Kong, dan Malaysia. Oleh karena itu, minat investor untuk berinvestasi di sektor ini bisa dibilang cukup tinggi, khususnya di industri perhotelan. Industri perhotelan dan pariwisata di Yogyakarta mulai merosot tajam sebagai respons terhadap pandemi Covid-19 beberapa tahun lalu. Cukup banyak hotel yang meningkatkan pelayanan untuk meningkatkan kepuasan tamu. Beberapa kota yang dengan cepat menjadi pusat kegiatan pariwisata kini menjadi rumah bagi wisatawan local dan wisatawan asing. Sebagai kota favorit para pelancong, Yogyakarta juga tak segan-segan menghadirkan Kembali gaya hidup aktif para turis/parawisatawan.

Setiap mendirikan perusahaan perhotelan tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapainya, baik dari tujuan untuk jangka pendek seperti laba maupun jangka panjang seperti kelangsungan hidup diperusahaan. Penerapan system ini, menjadikan pentingnya kinerja dalam perusahaan untuk mengorganisasikan kearah tujuan yang akan dicapainya. Dengan itu, sebuah kinerja bisa menjadi unsur penting dikarenakan dari salah satu faktor pendorong tercapainya tujuan di perusahaan tersebut. Dilihat dari baik buruknya suatu kinerja manajemen, pasti akan terlihat melalui sebuah kinerja penilaian perusahaan (Pramesti, 2011;4).

Tujuan dilaksanakannya tugas ini, adalah untuk diperlukannya kemauan dan kemampuan seorang manajer dalam mengelola sebuah sumber perekonomian perusahaan secara teratur,

efektif dan efisien. Apabila dalam pengalokasian daya ekonomis perusahaan secara makro secara otomatis.

QS. Al – Baqarah Ayat 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ

نُصَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ – البقر 30

Artinya: "*Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi. Mereka berkata: Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau? Tuhan berfirman: Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.*" (Al Baqarah: 30).

Agar fungsi tersebut dapat terlaksana dengan baik, terdapat aktivitas untuk manajerial. Untuk melakukan aktivitas dengan lancar, setidaknya diperlukan suatu tampilan oleh manajer yang mempunyai kemampuan, pengalaman dan kemauan untuk mengatasi permasalahan didalam kondisi yang diahadapinya. Disamping kemampuan, pengalaman dan kemauan yang ada pada manajer juga memerlukan alat untuk mengatasi permasalahan untuk membantu manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan. Supaya tujuan tersebut dapat berjalan dengan lancar, maka salah satu alat untuk digunakan sebagai mengambil keputusan adalah akuntansi manajemen, akuntansi manajemen disini harus berkaitan dengan fungsi manajemen yaitu: fungsi pengendalian, fungsi perencanaan dan operasional manajemen. Dalam akuntansi manajemen merupakan bagian bidang dari akuntansi yang bertujuan untuk menyuguhkan laporan-laporan sebagai salah satu kesatuan pada usaha untuk kepentingan intern.

Akuntansi Manajemen adalah penerapan teknik-teknik dan konsep yang diterapkan dalam pembelajaran data ekonomi sejarah dan dapat diproyeksikan dari suatu usaha untuk membantu

manajemen dalam penyusunan rencana untuk tujuan-tujuan ekonomi yang rasional dan dalam membuat keputusan-keputusan rasional dengan suatu pandangan kecapaian tersebut (Kamaruddin, 2007: 5). Mulyadi (2001:3) menyatakan bahwa jenis akuntansi manajemen adalah informasi keuangan yang dihasilkan oleh pekerja magang di organisasi dan paling banyak dimanfaatkan oleh mereka. Pentingnya bagi manajer untuk memiliki keahlian akuntansi agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan manajer dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Menurut Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), akuntansi manajemen adalah proses yang melibatkan mengidentifikasi, mengoreksi, mengevaluasi, menganalisis, merangkum, mengkomunikasikan, dan menafsirkan informasi. Dana ini digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan, menilai, dan menganalisis entitas tertentu dan untuk memastikan bahwa penggunaan dana sehari-hari tersebut tepat dan konsisten.

Proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengklarifikasikan, dan menyajikan informasi yang membantu karyawan mengevaluasi, membuat, dan mengekspresikan pendapat mereka yang dikenal sebagai akuntansi manajemen (Hasen dan Wosen, 2009).

Menurut (Hansen dan Mowen, 2007), pada awal ke-19, jaminan manajemen lebih dilonggarkan pada prosedur penentuan biaya produk dan perhitungan profitabilitas untuk setiap jenis produk, yang juga banyak digunakan saat ini. Hongren (2003) juga menyatakan bahwa pemahaman prinsip-prinsip manajemen sangat penting untuk menentukan keberhasilan suatu organisasi. Bisnis dengan sistem manajemen asset yang baik juga cenderung memiliki proses kinerja yang akan baik juga.

Bagi perusahaan, akuntansi manajemen merupakan hal terpenting dalam menjalankan suatu perencanaan dengan tujuan tertentu yang dapat digunakan dengan konsep dan teknik untuk menjalankan tugasnya diperusahaan.

Lingkungan dimana akuntansi manajemen dilaporkan telah berubah karena perkembangan teknologi informasi, peningkatan pendapatan per kapita dan keadaan ekonomi (Waweru et al, 2005). Akibatnya, mereka mengelola Perusahaan dengan menggunakan metode lama dan akan beralih ke metode yang lebih kontemporer untuk lebih memahami perusahaan yang terjadi.

Banyak penelitian tentang akuntansi manajemen di berbagai sektor telah dilakukan di beberapa tempat. Dalam perhotelan Yunani, pendekatan akuntansi manajemen tradisional lebih sering diterapkannya teknik manajemen modern, menurut penelitian Pavlatos dan Paggios dari tahun 2009.

## **1. GAP Penelitian**

Berdasarkan informasi yang diberikan dalam proposal skripsi tentang Teknik-Teknik Akuntansi Manajemen Perusahaan Perhotelan di Yogyakarta, banyak keesenjangan penelitian yang dapat diidentifikasi:

- a. Keterbatasan penelitian sebelumnya: Meskipun penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti lain, masih terdapat ruang untuk memajukan pengetahuan dalam bidang penggunaan teknik pemeliharaan Tingkat lanjut, khususnya di industry perhotelan Yogyakarta. Penelitian ini dapat memperjelas beberapa konsep yang belum tereksplorasi secara utuh pada penelitian sebelumnya.
- b. Konteks Lokal : penelitian ini berfokus pada bisnis perhotelan di Yogyakarta, sehingga ada potensi untuk mempelajari lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan manajer untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif dalam konteks local tertentu. Hal ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan, khususnya dalam memahami dinamika industry perhotelan di wilayah tersebut.
- c. Teknik Penganggaran Khusus: peneliti ini menekankan penggunaan teknik Operating Budget, khususnya dibidang Operating Budget. Kesenjangan penelitian dapat ditemukan

dalam penyelidikan yang lebih mendalam terhadap teknik manajemen lain yang mungkin juga berdampak signifikan terhadap kondisi kerja Perusahaan perhotelan.

Dengan mengidentifikasi potensi kesenjangan penelitian dari proposal skripsi yang disebutkan di atas, peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih spesifik dan relevan untuk lebih memahami keadaan pengetahuan di bidang manajemen industry perhotelan.

Melihat dari sisi pentingnya akuntansi manajemen setiap perusahaan, adalah sebagai alat untuk membantu manajemen agar dapat menjalankan suatu tugasnya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, maka perlu kita lakukan untuk penelitian tentang bagaimana dalam penerapan didalam akuntansi manajemen dan teknik akuntansi manajemen mana yang sering dipergunakan untuk melakukan analisis didalam industry perusahaan terutama di perhotelan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul **“PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PELAKSANAAN OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN PERHOTELAN DI YOGYAKARTA”** (Studi Kasus Pada Perusahaan Perhotelan di Yogyakarta).

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam rumusan masalah penelitian pada perusahaan perhotelan ini adalah:

- a. Apakah penerapan akuntansi manajemen pada perhotelan di Daerah Istimewa Yogyakarta sudah menerapkan konsep-konsep dan teknik-teknik akuntansi manajemen?
- b. Apakah penerapan teknik-teknik akuntansi manajemen dan konsep-konsep akuntansi manajemen memiliki perbedaan pada perhotelan bintang 3, bintang 4, dan bintang 5 yang digunakan?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai hasil permasalahan yang tentunya akan kita bahas, tujuan yang akan diteliti ini ialah:

- a. Untuk memahami penerapan akuntansi manajemen pada perhotelan di Daerah Istimewa Yogyakarta sudah menerapkan konsep-konsep dan teknik-teknik akuntansi manajemen
- b. Untuk memahami penerapan teknik-teknik akuntansi manajemen dan konsep-konsep akuntansi manajemen yang memiliki perbedaan pada perhotelan bintang 3, bintang 4, dan bintang 5 yang digunakan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritis**

- a. Menambahkan informasi terkait dengan akuntansi manajemen pada perhotelan yang berada di daerah Yogyakarta
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan dan memberikan wawasan mengenai persepsi dan pentingnya akuntansi manajemen pada perhotelan.

### **2. Praktik**

- a. Bagi hotel di daerah Yogyakarta ini diharapkan dapat membantu dalam menginformasikan pada pelaksana operasional akuntansi manajemen pada teknik-teknik akuntansi manajemen
- b. Untuk menambah literatur dalam penelitian